

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh koneksi politik dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak dengan menggunakan ukuran perusahaan sebagai variabel moderasi pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Primer yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Penghindaran pajak dalam penelitian ini diukur menggunakan *Effective Tax Rate* (ETR), yang mencerminkan tingkat efektivitas perusahaan dalam membayar pajak.

Sampel penelitian dipilih dengan menggunakan metode *purposive sampling*. Sampel penelitian terdiri dari perusahaan yang bergerak di sektor barang konsumsi primer (*consumer non-cyclical*) dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021-2023. Dari populasi yang ada, sebanyak 36 perusahaan dipilih sebagai sampel penelitian. Data yang dikumpulkan kemudian dianalisis menggunakan metode *Moderate Regression Analysis* (MRA) dengan bantuan perangkat lunak SPSS versi 25 untuk menguji hubungan antara variabel independen, variabel dependen, serta variabel moderasi yang digunakan dalam penelitian ini.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa koneksi politik dan kepemilikan institusional memiliki pengaruh positif terhadap penghindaran pajak. Hal ini mengindikasikan bahwa perusahaan yang memiliki koneksi politik maupun kepemilikan institusional cenderung untuk melakukan tindakan penghindaran pajak. Namun, penelitian ini juga menemukan bahwa ukuran perusahaan tidak berperan sebagai variabel moderasi dalam hubungan tersebut. Dengan kata lain, besar atau kecilnya perusahaan tidak memperkuat maupun melemahkan pengaruh koneksi politik dan kepemilikan institusional terhadap penghindaran pajak.

Kata kunci: Koneksi Politik, Kepemilikan Institusional, Penghindaran Pajak, Ukuran Perusahaan